

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian Internalisasi Nilai-Nilai Religius dalam Menjaga Kearifan Lokal Siswa SMPI Hidayatul Mubtadiin ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono metode penelitian deskriptif kualitatif adalah cara untuk mendapatkan data yang mendalam, data yang mengandung makna. Cara kualitatif menunjukkan secara langsung sifat hubungan antara peneliti dan informan, objek kajian dan subjek penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menerangkan dan menganalisa apa yang ada, terutama usaha untuk mengembangkan karakter siswa melalui pelaksanaan program unggulan berbasis nilai-nilai religius dalam menjaga kearifan lokal di SMPI Hidayatul Mubtadiin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana data disajikan dalam kata-kata dan sesuai dengan nyata yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam keadaan secara alamiah dengan proses interaksi yang mendalam antara penelitian dengan fenomena yang diteliti.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penilaian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena pendekatan tersebut sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Hasil ini dari penelitian yang berkaitan dengan upaya menjaga kearifan lokal siswa melalui internalisasi

---

<sup>1</sup> Agustinus Ufie, *Kearifan Local Budaya Ain Ni Ain Masyarakat Kei Sebagai Sumber Belajar Sejarah Local untuk Memperoleh Kohesi Sosial Siswa* (Jakarta: UPI, 2013), 40.

<sup>2</sup> Haris Hardiyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta, Salemba Humanika, 2010), 10.

nilai-nilai religius di SMPI Hidayatul Mubtadi'in Mojokerto selanjutnya dianalisis, digambarkan dan dipaparkan secara deskriptif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Nasution menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utam. Alasannya adalah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk pasti. Oleh Karena itu kehadiran peneliti adalah wajib, peneliti selaku instrument utama masuk ke latar penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan dan dapat memahami secara alami kenyataan yang ada dilatar penelitian.<sup>3</sup>

Disini peneliti berperan sebagai pengamat, artinta peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta namun melakukan fungsi pengamatan. Peneliti sebagai anggota pura-pura, jadi tidak melebur dalam arti yang sesungguhnya.<sup>4</sup>

Dengan uraian diatas, maka peneliti disini berperan penting selain sebagai instrument utama berhasil atau tidak penelitian ini tergantung akan kehadiran peneliti, sehingga diharapkan data yang diperoleh dari lapangan valid dan mudah dalam menganalisisnya.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Sekolah Menengah Pertama Islam Hidayatul Mubtadi'in yang beralamat di dusun Plosorejo, desa Plososari kecamatan Puri, kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, kode pos 61363, Indonesia. SMPI Hidayatul Mubtadi-in menjadi lokasi yang dipilih oleh peneliti karena sekolah ini menerapkan internalisasi nilai-nilai religius yang begitu baik.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), 306.

<sup>4</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosdakarya, 2010), 177.

#### **D. Sumber Data dan Informan Penelitian**

Dalam rangka mencari data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, maka disini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain :

- a. *Library research*, adalah data yang diperoleh dari literature-literatur yang baik berasal dari buku, jurnal, internet, dan referensi lain yang sesuai dengan masalah penelitian.
- b. *Field reseach*, adalah data yang diperoleh dari lapangan selain dari library reseach. Peneliti mencari data dengan terjun langsung ke objek yang diteliti untuk memperoleh data yang kongkret tentang segala sesuatu yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menjadikan Kepala sekolah, Staff Humas, dan guru SMPI Hidayatul Mubtadi-in.

Informan penelitian adalah seseorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaan mereka menjadi sumber data penelitian.<sup>5</sup>

Menurut Spradley, informan penelitian memiliki beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan, sebagai berikut:

- a. Informan yang bergabung secara intensif menyatu dengan obyek yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian. Informan ini biasanya ditandai oleh kemampuan mereka untuk memberikan informasi diluar kepala mereka mengenai sesuatu yang diminta.
- b. Informan yang masih terlibat aktif dalam objek yang menjadi sasaran penelitian.
- c. Informan yang mempunyai waktu dan kesempatan untuk dimintasi informasi.
- d. Informan yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diproses terlebih dahulu sehingga datang yang diperoleh adalah benar adanya.

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi yang tepat, jadi peneliti memilih informan yaitu Kepala sekolah SMPI Hidayatul Mubtadi-in Mojokerto, kemudian Wakil

---

<sup>5</sup> Musfiqon, *Metologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), 97.

Kepala Kurikulum, Guru PAI, wali murid dan siswa di SMPI Hidayatul Mubtadi-in Mojokerto.

## **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam rangka mencari data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, maka disini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain :

### **1. Metode Observasi**

Metode observasi merupakan pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan. Peneliti hadir langsung ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian serta mengamati ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, serta peristiwa.<sup>6</sup> Pada penelitian ini, observasi akan dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan pada saat kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai religius dalam menjaga kearifan lokal siswa di SMPI Hidayatul Mubtadi-in.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data secara proses terjadi antara peneliti dan informan secara tersusun atau tidak terstruktur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bentuk wawancara terstruktur. Dimana semua pertanyaan telah di persiapkan sebelumnya dengan cermat. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak berkepentingan di SMPI Hidayatul Mubtadi-in Mojokerto. Yaitu Kepala sekolah, tenaga pendidik atau guru yang bersangkutan, wakil kepala kurikulum, wali murid dan siswa. Informan ini dipilih untuk menguatkan informasi atau data yang ada antara satu sama lain untuk mendapatkan data yang sah.

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 115.

### **3. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan-catatan penting tentang peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan sebagai data yang menunjang akan kevalidan data yang diperoleh dan untuk menguatkan hasil penelitian karena ada bukti dari penelitian itu sendiri ketika melakukan wawancara.

### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah menguji data apakah sudah valid dan reliable atau belum, dan apakah data sudah sesuai dengan fakta sebenarnya dilapangan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

#### **1. Triangulasi**

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Ada tiga jenis triangulasi, yaitu :

##### **a. Triangulasi Sumber**

Untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh dianalisis oleh pengkaji sehingga dapat menghasilkan kesimpulan, kemudian diminta persetujuan (cek anggota) dengan tiga sumber data.

##### **b. Triangulasi Teknik**

---

<sup>7</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV. Jejak, 2018), hlm. 214.

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data ke sumber yang sama dengan teknik berbeda. Contohnya, untuk memeriksa data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

#### c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang sampai ditemukan kepastian datanya.

Peneliti disini menggunakan triangulasi dengan sumber, dimana peneliti membandingkan hasil wawancara dengan kenyataan dilapangan atau apa yang dikerjakan informan yang diperoleh dari hasil pengamatan.

### **G. Tehnik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan validasi data tinggi sekali, sehingga sering mengalami kesulitan dalam melakukan analitis. Data analitis merupakan proses perencanaan yang sistematis serta menyusun teks wawancara, lapangan, dan materi-materi yang lain. Kemudian kita mengakumulasikan data tersebut untuk meningkatkan pemahaman kita serta dapat membuktikan apa yang telah kita temukan.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan, selama lapangan, dan setelah selesai lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan analisis sudah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>8</sup> Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.

### **1. Analisis sebelum di lapangan**

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti mencari penelitian terdahulu dan mempelajarinya serta menganalisis data-data sekunder berupa pemikiran dan permasalahan tentang masalah yang akan diangkat.

### **2. Analisis data di lapangan**

Setelah data selesai dikumpulkan dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Mubarmen mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Tahapan penelitian kualitatif dimulai dengan menetapkan informan kunci yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti atas masalah yang sedang diteliti. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut dan mencatat hasil wawancara.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*..., 103.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., 24.

Setelah itu perhatian pada obyek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara. Berdasarkan hasil dari analisis hasil wawancara, selanjutnya penelitian melakukan analisis lagi bagaimana cara mendeskripsikan hasil pengamatan dan wawancara sehingga bisa menghasilkan sebuah pembahasan yang dikemas dengan baik dan mudah menggambarkan hasil dari penelitian.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Pengumpulan data**

Observasi secara langsung di lapangan wawancara anggota sekolah SMPI Hidayatul Mubtadi'in Mojokerto menelaah teori-teori yang relevan.

### **2. Mengidentifikasi data**

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi sehingga memudahkan analisis data.

### **3. Tahap akhir penelitian**

Tahap akhir dari penelitian ini adalah penyajian data sesuai dengan aslinya dalam bentuk deskripsi dan selanjutnya menganalisis data sesuai dengan teori-teori yang sudah ada dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.